

INTISARI

Antropometri merupakan suatu metode pengukuran proporsi dan komposisi tubuh manusia. Salah satu pengukuran antropometri adalah *skinfold thickness* yang digunakan untuk mengevaluasi distribusi lemak tubuh di daerah subkutan. Bagian tubuh yang digunakan untuk pengukuran *skinfold thickness* dalam penelitian ini adalah pada bagian *abdominal*, *tricepss*, dan *suprailiac* yang selanjutnya dikonversikan sebagai *body fat percentege* (BFP) untuk memprediksi obesitas. Obesitas merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan akumulasi lemak tubuh secara berlebihan yang dapat memicu timbulnya beberapa penyakit kronis. Tujuan penelitian ini adalah mengukur korelasi antara *body fat percentage* menggunakan metode antropometri (*skinfold thickness*) terhadap rasio lipid (kolesterol total/HDL, LDL/HDL) staf pria dewasa sehat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan teknik pengambilan sampel adalah *non-random* dengan jenis *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 66 karyawan pria dewasa sehat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk*, uji komparatif *Mann-Whitney* dan uji *t* tidak berpasangan, kemudian dilakukan analisis korelasi *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil uji statistik *Pearson* dalam penelitian ini menunjukkan korelasi positif bermakna dengan kekuatan lemah antara *body fat percentage* terhadap rasio kolesterol total/HDL ($r=0,341$; $p=0,005$) dan korelasi positif bermakna dengan kekuatan lemah antara *body fat percentage* terhadap rasio LDL/HDL ($r=0,298$; $p=0,015$).

Kata kunci : *skinfold thickness*, *body fat percentage*, rasio kolesterol total/HDL, rasio LDL/HDL.

ABSTRACT

Anthropometry is a method to define composition and proposition of human body. One type of anthropometry is skinfold thickness which is used for evaluation body fat distribution in subcutaneous area. Part of body that used for skinfold thickness measurement are abdominal, triceps, and suprailiac. Then, all of what measurement was converted into body fat percentage to predict obesity. Obesity is a chronic disease characterized by a progressive accumulation of excess body fat that can lead to several chronic disease. The purpose of this study was to measure the correlation between body fat percentage using anthropometry (skinfold thickness) toward lipid ratio (total cholesterol/HDL, LDL/HDL) in healty adult male staff in Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research is analytic observational with cross-sectional study design and purposive sampling technique. The study involved 66 healthy adult male employees who meet the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed with the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Saphiro-Wilk, Mann Whitney comparative test and unpaired t test, Pearson correlation analysis was then carried out with a level of 95%.

Pearson statistical test results in this study showed a significant positive correlation with the weak strength between body fat percentage toward ratio of total cholesterol / HDL ($r = 0.341$; $p = 0.005$) and a significant positive correlation with the weak strength between body fat percentage of the ratio of LDL / HDL ($r = 0.298$; $p = 0.015$).

Keywords : skinfold thickness, body fat percentage, ratio total cholesterol/HDL, ratio LDL/HDL